

ABSTRAK

Lestari, 2023. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Asasussalam Lupak Dalam kabupaten Kapuas* Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Hj. Surajiah, M.Pd dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Hj. Isny Lellya S.Ag., M.Ag.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, MTs Asasussalam Lupak Dalam.

Supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan bantuan profesional yang berupa pemberian dorongan, bimbingan, dan arahan dari kepala madrasah kepada guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya supervisi akademik guru akan merasa lebih terbantu untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Dengan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Asasussalam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan: Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dibantu oleh wakil kepala madrasah. Kegiatan supervisi dilaksanakan Dua kali dalam Satu tahun, pada awal dan akhir semester. Perencanaan program supervisi merupakan penyusunan dokumen perencanaan, pembinaan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan, penilaian, dan serangkaian kegiatan yang dapat membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor penghambat pelaksanaan supervisi adalah adanya guru yang kurang menguasai dalam memberikan materi kepada anak didik dan kesiapan guru saat ingin dilaksanakan supervisi.